

**UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS
PADA ANAK KELOMPOK A DI TK MTA
JIRAPAN MASARAN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

YULI CAHYANI
NIM.A520085007

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl.A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417
Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Darsinah, M.Pd (Pembimbing I)
NIP/NIK : 355
Nama : Choiriyah Widyasari, S.Psi, M.Psi (Pembimbing II)
NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Yuli Cahyani
NIM : A520085007
Program Studi : S 1 PAUD
Judul Skripsi : Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK MTA Jirapan, Masaran, Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 11 April 2013

Pembimbing I

Dr. Darsinah, SE, M.Si

NIK.355

Pembimbing II

Choiriyah Widyasari, S.Psi, M.Psi, Psi

NIK.

ABSTRAK

UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS PADA ANAK KELOMPOK A DI TK MTA JIRAPAN MASARAN SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Yuli Cahyani,A52008500, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 70 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas di TK MTA Jirapan,Masaran, Sragen. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, subyek penelitian adalah anak kelompok A. sebagai penerim, peneliti sebagai pemberi tindakan, sedangkan guru kelas bertindak sebagai kolaborator. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak dan kegiatan pembelajaran guru, wawancara untuk mendiskusikan perencanaan yang akan dilakukan, dan catatan lapangan untuk mencatat hal-hal yang penting dalam proses pembelajaran. Analisis data melalui data interaktif yang digunakan untuk menganalisis data kegiatan menggambar bebas dan data komparatif digunakan untuk menganalisis data kreativitas anak, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengembangan kreativitas anak secara berarti dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menggambar bebas. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prosentase kreativitas anak, yakni sebelum tindakan dengan prosentase 46,75%, peningkatan siklus I dengan prosentase 70,2 %, peningkatan pada siklus II dengan prosentase menjadi 80%. Peningkatan pada siklus III dengan prosentase 90,5% Dengan demikian kesimpulan peneliti bahwa dengan kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak TK MTA Jirapan, Masaran, Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Kreativitas, Menggambar Bebas*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi telah berkembang demikian pesatnya, semua itu menuntut manusia untuk berpikir kreatif sehingga seluruh umat manusia di belahan bumi manapun, termasuk masyarakat Indonesia sedikit banyaknya telah menikmati buah karya ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Hasil karya ilmu pengetahuan dan teknologi seperti mobil, pesawat, kereta api, televisi dan masih banyak lagi sarana yang memudahkan kerja manusia. Itu semua merupakan hasil karya kreativitas yang dikembangkan oleh manusia-manusia kreatif. Penumbuhan kreativitas anak harus dimulai sejak anak dalam usia dini. Terdapat sejumlah alasan perlunya pengembangan kreativitas dilakukan sejak usia dini karena kreativitas merupakan salah satu bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang dan merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu, semua anak dituntut aktif dan kreatif melalui kegiatan-kegiatan yang mendidik seperti kegiatan menggambar bebas.

Dalam mengembangkan kreativitas melalui menggambar bebas pada anak-anak usia Taman Kanak-kanak di TK MTA Jirapan terdapat beberapa masalah yang dihadapi yaitu kurangnya waktu untuk kegiatan menggambar karena guru harus mengejar sasaran kurikulum yang ditentukan, sarana yang kurang mendukung, pembelajaran menitik beratkan pada hafalan surat-surat pendek, do'a dan hadist serta kurangnya pengetahuan guru tentang kreativitas anak dalam menggambar bebas, sehingga pengembangan terhadap kreativitas anak masih kurang.

Dalam proses perkembangan kreativitas melalui kegiatan menggambar bebas, dalam pengamatan penulis mendapati anak usia dini khususnya pada pendidikan Taman Kanak-kanak MTA Jirapan Masaran masih belum tampak dan tidak terlalu menonjol adanya peningkatan kreativitas. Dapat dilihat khususnya pada kegiatan menggambar bebas, anak masih mengalami kurangnya mandiri dan kurang percaya diri dalam menuangkan ide-ide kreatifnya dalam kegiatan mewarnai gambar. Anak juga masih bingung dalam memilih warna yang tepat untuk gambarnya sehingga masih banyak anak yang bertanya kepada guru. Dari

kondisi ini tampak sekali, kreativitas anak dalam menggambar bebas belum terlihat baik, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK MTA Jirapan Masaran”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di TK MTA Jirapan, kecamatan Masaran, kabupaten Sragen. Karena lokasi tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti mengajar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2012/2013. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan anak-anak kelas A di TK MTA Jirapan kecamatan Masaran, kabupaten Sragen dengan jumlah 20 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang lebih menekan pada proses penyimpulan serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Analisis dilakukan hanya sampai pada taraf deskriptif, menganalisis dan menyajikan fakta sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Syaifuddin Azwar,1995:5).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu 1).Perencanaan tindakan, 2). Pelaksanaan tindakan, 3). Pengamatan 4). Refleksi.

Adapun rata-rata prosentase keberhasilan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Rata-rata Persentase Keberhasilan Tiap Siklus

Keberhasilan Penelitian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata persentase kreativitas anak.	70%	80%	90%

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparatif dan teknik analisis interaktif. Teknik analisis komparatif yaitu membandingkan rata-rata pencapaian kerjasama per siklus dengan indikator kerjasama setiap siklus. Sedangkan teknik analisis interaktif

dilakukan dengan melihat pedoman kemudian diambil kesimpulan. Dari kesimpulan diambil kelebihan dan kekurangannya. Hasil ini kemudian dijadikan pedoman untuk melakukan tindakan selanjutnya.

1) Teknik Analisis Komparatif

Teknik Analisis Komparatif digunakan untuk menganalisis data kreativitas. Adapun langkah-langkah untuk mendapatkan data hasil anak adalah sebagai berikut:

a) Memberikan nilai atau skor pada setiap deskriptor, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. BSB	: Berkembang Sangat Bagus	4
b. BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	3
c. MB	: Mulai Berkembang	2
d. BB	: Belum Berkembang	1

b) Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kreativitas melalui kegiatan menggambar bebas yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.

c) Menghitung prosentase peningkatan kreativitas anak dengan cara sebagai berikut:

1) Prosentase pencapaian kemampuan :

$$\frac{\text{jumlah skor amatan yang dicapai anak}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

2) Skor maksimum = Skor maksimum butir amatan x jumlah butir amatan

3) Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom %

1) Menghitung rata-rata prosentase peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas

2) Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Penelitian akan berhasil jika anak sudah

mencapai prosentase yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya.

2) Teknik Analisis Interaktif

Teknik Analisis Interaktif digunakan untuk menganalisis data menggambar bebas. Adapun tahapan untuk mendapatkan data hasil interaktif terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Menurut Sutopo (2002:96) proses analisis interaktif dapat digambarkan dalam skema berikut:

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. (Sugiyono 2006:338).

- 1) Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. (Sugiyono 2006:338).
- 2) Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.
<http://contohskripsi-makalah.blogspot.com/2012/08/model-analisis-data.html>

- 3) Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten. Dalam penelitian ini setelah penyajian data kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi.

Ada 5 indikator pada penelitian ini antara lain : 1) rasa keingintahuan dan berpikir kritis, 2) Tertarik pada tugas yang diberikan, 3) Berani mengambil resiko dan tidak putus asa, 3) Menghargai keindahan dan mampu berkarya, 5) Menghargai diri sendiri dan orang lain. Dan proses penelitian ini terlaksana dalam 3 siklus. Masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan dan setiap siklusnya menggunakan 5 indikator

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan penelitian, dilakukan pengamatan terlebih dahulu. Hasil pengamatan merupakan informasi awal untuk mendapatkan hasil kreativitas anak sebelum melakukan tindakan I dalam penelitian. Kemudian dalam pengamatan terhadap proses dan sebelum tindakan dapat diperoleh informasi sebagai data awal. Dari daftar anak TK MTA Jirapan yang berjumlah 20 anak terdapat 12 anak yang belum dapat mencapai 5 indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Indikator pencapaian adalah ukuran atau target yang hendak dicapai untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada kreativitas peserta didik. Adapun rata-rata prosentase keberhasilan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Rata-rata Persentase Keberhasilan Tiap Siklus

Keberhasilan Penelitian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata persentase kreativitas anak.	46,75	70,2 %	80%	90,5%

Sebelum pembahasan hasil penelitian, adapun prosentase perbandingan hasil penelitian secara keseluruhan pada individu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel Hasil Prosentase Penelitian Per Anak

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Prosentase Peningkatan
1	IADK	72%	83%	94%	Tertinggi
2	ANA	66%	77%	88%	Terendah

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak disetiap siklusnya mengalami peningkatan dengan adanya kegiatan menggambar yang disertai dengan kegiatan cerita, tanya jawab,drama, pembelajaran di luar kelas, motivasi, dan reward yang diberikan pada anak. Ada anak yang mengalami peningkatan rendah, karena anak tersebut pada saat kegiatan berlangsung sering tidak memperhatikan, anak tersebut tidak dapat memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti selain itu anak tersebut suka bermain semaunya sendiri.

Pada setiap siklusnya kreativitas anak ada peningkatan namun pada butir butir amatan 7 mewarnai gambar tidak keluar garis. Pada butir amatan tersebut peningkatannya sangat rendah, hal ini dikarenakan rata-rata kemampuan anak untuk mewarnai tidak bisa rapi tanpa keluar garis karena terkadang mereka cenderung tidak memikirkan tingkat kerapiannya. Dan dikarenakan usia anak yang masih kecil keluwesan dalam memegang crayon masih kurang.

Pada siklus I terdapat 9 anak yang mengalami peningkatan kreativitas yaitu sebesar 72% dan 10 anak mengalami peningkatan kreativitas sebesar 69% akan tetapi ada satu anak yang hanya mengalami peningkatan sebesar 66% saja. Hal ini dikarenakan anak tersebut kurang memperhatikan penjelasan peneliti, kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan tidak mau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti serta kurang percaya diri dalam menggambar bebas.

Pada siklus II ini terdapat 8 anak yang mengalami peningkatan sebesar 83%, 5 anak mengalami peningkatan sebesar 80% ,7 anak mengalami peningkatan 77 %. Pada siklus II ini peningkatan kreativitas anak merata hal ini didukung oleh

metode pembelajaran yang diberikan oleh peneliti ditambah dengan drama sehingga dapat mencapai peningkatan yang merata.

Pada Siklus III ini peningkatan kreativitas anak sesuai dengan pencapaian yang diinginkan. Terlihat pada target pencapaian anak sudah mencapai target yang diinginkan yaitu rata-rata 90,5 %. Dalam siklus III ini terdapat satu anak mengalami peningkatan sebesar 94% , karena anak tersebut di dalam kelas sangat aktif mengikuti kegiatan, kritis dalam pembelajaran, rasa keingintahuannya tinggi, tertarik pada tugas yang diberikan, mampu mengerjakan tugas sendiri. Ada 11 anak mengalami peningkatan sebesar 92% dan 8 anak mengalami peningkatan 88%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak di TK MTA Jirapan, Masaran, Sragen Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan prosentase pada setiap siklus, yang dimulai dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus III, yakni sebelum tindakan sebesar 46,75 % peningkatan pada siklus I menjadi 70,2 % dan peningkatan pada siklus II sebesar 80 %, dan peningkatan pada siklus III sebesar 90,5 %.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, Suhardjono, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Hurlock, Elizabeth B, 2009. *Psikologi Perkembangan Kreativitas*, Jakarta: Erlangga

Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas*

Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suratno.2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Moleong, Lexy.2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja

Rosdakarya

Wahyudin, 2006. *Maa aku bisa*, Yogyakarta: Pro-U Media

- Musbikin Imam, 2006. *Mendidik Anak Kreatif ala Einstein*, Jakarta: Mitra Pustaka
- Sumanto, 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto Slamet, 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Haq Saiful. 2009. *Jurus-Jurus Menggambar dan Mewarnai dari Nol*, Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press.
- Prasetyono Dwi Sunar. 2008. *Biarkan Anakku Bermain*, Yogyakarta: Diva Press
- Suparti. 2010. *Upaya Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Metode BCCT Dalam Sentra BAC*. Skripsi. Surakarta: (Tidak diterbitkan).
- Susanti. 2010. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bercerita*. Skripsi. Surakarta: (Tidak diterbitkan)
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Premada Media Group.
- <http://contohskripsi-makalah.blogspot.com/2012/08/model-analisis-data.html>
<http://id.shvoong.com/>
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret Universitas Press
- Depdikbud, 1997. *Metodik Khusus Pengembangan Keterampilan di Taman Kanak-kanak*: Jakarta
- UMS, 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*: Surakarta: BP FKIP UMS.
- B Hurlock, Elizabeth, 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga